

LAPORANTUGASAKHIR

PERAN PENYULUH PERTANIAN DALAM PERSIAPAN

LAHAN SISTEM TANPA OLAH TANAH (TOT) PADI GOGO

DI KABUPATEN PAKPAK BHARAT

PROVINSISUMATERAUTARA

Oleh

JULIANTRI BONITA SIREGAR

NIRM.01.01.18.016

Untuk Memenuhi Persyaratan

Memperoleh Gelar Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P)

PROGRAMSTUDIPENYULUHANPERTANIANBERKELANJUTANJ

URUSANPERTANIAN

POLITEKNIKPEMBANGUNANPERTANIANMEDANKEMENTERIA

NPERTANIAN

2022

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

Judul :Peran Penyuluh Pertanian Dalam Persiapan Lahan Sistem Tanpa Olah Tanah (TOT) Padi Gogo di Kabupaten Pakpak Bharat Provinsi Sumatera Utara
Nama :Juliantri Bonita Siregar
Nirm :01.01.18.016
Program Studi :Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan
Jurusan :Pertanian

Menyetujui,

Pembimbing I

Mukhlis Yahya, SP., MP
NIP.19700320 199303 1 001

Pembimbing II

Dr. Dwi Febrimeli, SP., M.Sc
NIP.19720207 200312 2 001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pertanian

Tience E. Pakpahan, SP.,M.Si
NIP.19810903 201101 2 006

Ketua Program Studi

Tience E. Pakpahan, SP.,M.Si
NIP.19810903 201101 2 006

Direktur Polbangtan Medan,



A. Auliqina Kansrini, M.Si
NIP. 19660708 199602 2 00

Tanggal Lulus : 20 Juli 2022

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI

Judul : Peran Penyuluh Pertanian Dalam Persiapan Lahan Sistem Tanpa Olah Tanah (TOT) Padi Gogo di Kabupaten Pakpak Bharat Provinsi Sumatera Utara

Nama : Juliantri Bonita Siregar

Nirm : 01.01.18.016

Program Studi : Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan

Jurusan : Pertanian

Menyetujui

Tim Penguji

Ketua Penguji

Dr. Gusti Setiavani, S.TP.,MP
NIP. 19800919 200312 2 001

Anggota Penguji

Mukhlis Yahya, SP., MP
NIP. 19700320 199303 1 001

Anggota Penguji

Dr. Linda Tsi Wira Astuti, SP.,MP
NIP. 19801021 200312 2 002

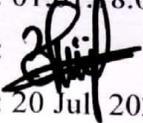
Tanggal Ujian : 20 Juli 2022

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Laporan TUGAS AKHIR ini adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk, telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Juliantri Bonita Siregar

Nirm : 01.01.18.016

Tanda Tangan : 

Tanggal : 20 Jul 2022

RIWAYAT HIDUP



Juliantri Bonita Siregar, lahir di Sidikalang Kabupaten Dairi Provinsi Sumatera Utara pada tanggal 14 Juli 2000 dari pasangan Ayahanda Tumpal Siregar dan Ibunda Rupina Br Pasaribu, S.Pd dan merupakan anak ketiga dari empat bersaudara. Penulis berdomisili di Dusun Lumban Siregar Desa Kuta Dame Kecamatan Kerajaan Kabupaten Pakpak Bharat Provinsi Sumatera Utara. Menempuh pendidikan formal yakni pada tahun 2006 masuk di Sekolah Dasar Negeri (SDN) 030288 Batang

Beruh dan lulus pada tahun 2012. Kemudian melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 4 Kerajaan dan lulus pada tahun 2015. Kemudian pendidikan dilanjutkan di Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 1 Kerajaan dan lulus pada tahun 2018. Pada tahun 2018 melanjutkan pendidikan di Politeknik Pembangunan Pertanian (POLBANGTAN) Medan Provinsi Sumatera Utara di bawah naungan Kementerian Pertanian pada program studi Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan dan berhasil menamatkan Diploma IV dengan menyandang gelar Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P) pada tahun 2022.

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai alumni Polbangtan Medan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : JULIANTRI BONITA SIREGAR

NIRM : 01.01.18.016

Program Studi : Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan

Jenis Karya : Laporan Tugas Akhir (TA)

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada POLBANGTAN Medan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*non-exclusive royalty-free right*) atas tugas ilmiah saya yang berjudul : **Peran Penyuluhan Pertanian Dalam Persiapan Lahan Sistem Tanpa Olah Tanah (TOT) Padi Gogo di Kabupaten Pakpak Bharat Provinsi Sumatera Utara**, beserta perangkat yang ada (jka diperlukan). Dengan hak bebas royalti noneksklusif ini POLBANGTAN Medan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta. Demikian pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan

Pada : 20 Juli 2022

Yang Menyatakan,



(Juliantri Bonita Siregar)

ABSTRAK

Juliantri Bonita Siregar, Nirm 01.01.18.016, Peran Penyuluhan Dalam Persiapan Lahan Sistem Tanpa Olah Tanah (TOT) Padi Gogo di Kabupaten Pakpak Bharat. Tujuan dari pengkajian ini adalah untuk mengetahui tingkat peran penyuluhan pertanian dan faktor yang mempengaruhi peran penyuluhan pertanian dalam persiapan lahan sistem tanpa olah tanah (TOT) padi. Metode pengkajian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan metode pengumpulan data yaitu metode wawancara dan kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Metode analisis data menggunakan skala likert dan regresi linear berganda. Hasil pengkajian tingkat peran penyuluhan pertanian dalam persiapan lahan sistem tanpa olah tanah (TOT) padi gogo di Kabupaten Pakpak Bharat berada pada kategori sangat tinggi yaitu 85,9%. Secara simultan variabel karakteristik penyuluhan, lokasi kerja, motivasi kerja, jumlah petani binaan, dan kemampuan berkomunikasi mempengaruhi peran penyuluhan pertanian dengan nilai signifikansi $0,00 < 0,01$. Secara parsial variabel karakteristik penyuluhan, motivasi kerja, dan kemampuan berkomunikasi berpengaruh sangat nyata terhadap peran penyuluhan pertanian dengan nilai signifikansi $0,00 < 0,01$ dan variabel lokasi kerja dan jumlah petani binaan berpengaruh nyata terhadap peran penyuluhan pertanian dalam persiapan lahan sistem tanpa olah tanah (TOT) padi gogo di Kabupaten Pakpak Bharat.

Kata Kunci : *Peran, Penyuluhan Pertanian, Persiapan Lahan Sistem Tanpa Olah Tanah (TOT), Padi Gogo dan Regresi Linear*

ABSTRACT

Juliantri Bonita Siregar, Nirm 01.01.18.016, *The Role of Agriculture Extension Officers in Land Preparation for the Gogo Rice without tillage system in Pakpak Bharat Regency.* The purpose of this study is to determine the role level of agricultural extension officers and the factors that affected. The method of this study is descriptive quantitative with interview and questionnaire as data collection methods that have been tested for validity and reliability. The data analysis using a Likert scale and multiple linear regression. The role level of agricultural extension workers in the land without tillage for upland rice in Pakpak Bharat Regency was very high category, with 85.9%. Simultaneously, the characteristics of the extension worker, work location, work motivation, the number of assisted farmers, and the ability to communicate as a factors affect the role of the agricultural instructor with a significance value $0.00 < 0.01$. Partially, characteristics of the extension worker, work motivation, and ability to communicate have a very significant effect on the role of agricultural extension workers with a significance value $0.00 < 0.01$. The location worked and the number of assisted farmers have a significant effect on the role level agricultural extension officers in land preparation system without tillage upland rice in Pakpak Bharat Regency.

Keywords: *Role, Agricultural Extension, Land Preparation System Without Tillage, Paddy Gogo and Linear Regression*

HALAMAN PERUNTUKAN

SHALOM.....

Kunaikkan puji dan syukurku yang sebesar-besarkan kepada Tuhan Yesus Kristus untuk segala berkat dan penyertaanMu hingga pada saat ini aku dapat menyelesaikan Tugas Akhirku tepat waktu.

Terimakasih Tuhan Yesus untuk kebaikanMu sehingga aku dapat menyelesaikan kuliahku selama 4 tahun ini dengan baik. Terimakasih untuk skenario hebat yang Tuhan berikan untuk kujalani sampai saat ini yang membuat aku berproses untuk semakin dewasa dan semakin memperbaiki diri.

Terimakasih selalu menyediakan segala yang kuperlukan, menyertaiku disetiap langkahku dan selalu mendengarkan doa-doaku, Terimakasih Tuhan Yesusku.

“KUPERCAYA KAU TUHAN YANG TAK PERNAH GAGAL MENJADIKANKU LEBIH DARI PEMENANG”,
Terpujilah namaMu Tuhan dari dulu, sekarang , sampai selama-lamanya.....

Kepersembahan Tugas Akhirku ini teruntuk keluargaku tercinta.

Terimakasih untuk seluruh dukungan dan doa mamak, bapak, kakak, abang, dan adikku. Terimakasih untuk kesediaan kalian kujadikan sebagai rumah untuk aku pulang dalam keadaan suka maupun duka.

Kiranya Tuhan memberkati keluarga kita selalu menjadi keluarga yang penuh kasih dan sukacita.

Terimakasih untuk bapakku,Bapak Tumpal Siregar yang selalu bekerja keras untuk memenuhi kebutuhan keluarga kita. Terimakasih udah jadi

kepala keluarga yang baik, tegas, berpendirian teguh meskipun sedikit keras kepala.Terimakasih bapak untuk semua candaan yang bapak buat supaya kami terhibur. Meskipun bapak selalu "gengsi" untuk menunjukkan rasa sayang bapak ke kami, kami tau gimana besarnya rasa sayang bapak untuk kami anak-anak bapak. Makasih bapak selalu menjadi tameng dan pembelaku di rumah.

Teruntuk mamaku yang baik dan cantik Ibu Rupina Br Pasaribu S.Pd, terimakasih banyak mak untuk setiap dukungan, doa, tetesan keringat dan airmata mamak untuk kami anak-anak mamak. Terimakasih mak sudah menjadi orangtua,guru, penasehat,dan teman cerita yang luarbiasa. Yang selalu mengajarkan kesabaran, mengajarkan kami untuk tidak menjadi pendendam.Tidak bisa kubalaskan segala pengorbanan yang mamak dan bapak berikan untukku selama ini. Semoga Tuhan selalu memberkati, menyertai mamak dan bapak.

Kakak Putri Suryanti Siregar, SP dan Abang Putra Suryanto Siregar,A.Md, makasih sudah menjadi kakak dan abang kembarku yang selalu pengertian untuk aku, juga untuk dukungan doa dan materinya kuucapkan terimakasih. Kiranya Tuhan berkat pekerjaan kalian, dilancarkan rejeki kalian. Harapanku, semoga kakak dan abang nantinya ketemu jodoh yang terbaik dari Tuhan pada waktu yang tepat.

Teruntuk adikku Anggi Kristian Siregar, Tuhan Yesus memberkatimu pudan. Terimakasih sudah menjadi adikku yang menghilangkan kesunyian di rumah Tetap andalkan Tuhan di setiap langkah dan impianmu ya, semoga kita berempat bisa jadi kebanggaan mamak dan bapak.

Teruntuk Abangku Rikardo Manik, terimaksih sudah menjadi abang, sahabat, rekan, support system dan teman seperjuanganku hingga saat ini.

Terimakasih sudah menjadi tempat curhat dan tempatku berkeluh kesah. Abang selalu berusaha ada buat aku dikeadaan suka maupun duka. Banyak pelajaran yang kudapatkan dan pengorbanan yang abang usahakan untukku. Terimakasih karena bersedia kusibukkan untuk keperluanku. Tetap andalkan Tuhan dalam kuliah abang dan pekerjaan abang nantinya ya. Tuhan berkatilah abang dan keluarga abang, semoga selalu dipenuhi sukacita senantiasa. Semoga rencana dan harapan kita bisa kita capai bersama-sama sejalan dengan kehendak Tuhan ya.

Buat teman-temanku Ghibah Club, CBSku Sri Ulina Sembiring, Sariani Br Ginting (Ani), Anisa Utami (Icak) dan BESTOTku Eni Sari. Terimakasih sudah mengisi hari-hari dalam drama perasramaanku dengan kerandoman kalian, semoga kita bisa sukses sama-sama dan bertemu di keadaan terbaik kita masing-masing. Dan juga teruntuk bang Yono (Sugiono) dan Danton Terbaik kami Hironimus Zai, terimakasih sudah menjadi teman seperkuliahannya yang selalu membantu dan menjadi tim sukses di masa sempro, semhas dan meja hijauku. Tuhan memberkati kita ya, aku pasti akan merindukan kalian semua dan untuk keluarga TAN A 18, kalian teman-teman yang luar biasa. Aku beruntung bisa bertemu kalian. Terimakasih sudah menjadi rekan untuk 4 tahun terakhir, semoga kita semua sukses dan bisa bertemu kembali rekanku.

Teruntuk seluruh civitas akademika POLBANTAN Medan terkhusus untuk Dosen Pembimbingku, Bapak Mukhlis Yahya,SP.,MP dan Ibu Dr.Dwi Febrimeli,SP.,M.Sc kuucapkan terimakasih untuk bimbingan, motivasi dan dukungan yang bapak dan ibu berikan. Semoga bapak dan ibu senantiasa diberikan kesehatan dan rejeki yang melimpah. Begitu juga dengan Dosen PengujikuIbu Dr.Gusti Setiavani,S.TP.,MP, Bapak Mukhlis Yahya, SP.,MP, dan Ibu Dr.Linda Tri Wira Astuti,SP.,MP kuucapkan terimakasih juga untuk segala bantuan Bapak dan Ibu hingga aku dapat menyandang gelar S.Tr.P. semoga Bapak dan Ibu sehat selalu dan diberkati Tuhan.

SHALOM.....

KATAPENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir yang berjudul **Peran Penyuluhan Pertanian dalam Persiapan Lahan Sistem TOT (Tanpa Olahan Tanah) Padi Gogodi Kabupaten Pakpak Bharat Provinsi Sumatera Utara**, yang disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Diploma IV dan memperoleh gelar Sarjana Terapan Petanian di Politeknik Pembangunan Pertanian Medan.

Selama proses penyusunan Laporan Tugas Akhir ini penulis tidak terlepas dari bimbingan dan arahan berbagai pihak, maka pada kesempatan ini secara khusus penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ir. Yuliana Kansrini, M.Si., selaku Direktur Politeknik Pembangunan Pertanian Medan
2. Tience Elizabeth Pakpahan, SP., M.Si., selaku Ketua Program Studi Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan dan Ketua Jurusan Pertanian
3. Mukhlis Yahya, SP. MP Selaku Dosen Pembimbing I
4. Dr. Dwi Febrimeli, SP. M. Sc Selaku Dosen Pembimbing II
5. Panitia pelaksana kegiatan Tugas Akhir (TA) Politeknik Pembangunan Pertanian (POLBANGTAN) Medan

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini masih jauh dari kata sempurna, sehingga penulis berharap agar memberikan kritikan dan saran yang bersifat membangun dan semoga laporan ini dapat bermanfaat khususnya bagi diri sendiri dan umumnya para pembaca.

Medan, Juni 2022

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI	
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	
RIWAYAT HIDUP	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
HALAMAN PERUNTUKAN	
ABSTRAK	
<i>ABSTRACT</i>	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan	3
1.4 Manfaat	3
II. TINJAUAN PUSTAKA.....	4
2.1 Landasan Teori	4
2.1.1 Peran Penyuluh Pertanian	4
2.1.2 Persiapan Lahan Sistem Tanpa Olah Tanah.....	8
2.1.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Peran Penyuluh.....	11
2.1.4 Hasil Pengkajian Terdahulu	13
2.2 Kerangka Pikir.....	14
2.3 Hipotesis	16
III. METODOLOGI.....	17
3.1 Waktu dan Tempat	17
3.2 Metode Pengkajian	17
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	17
3.3.1 Sumber Data	17
3.3.2 Metode Pengumpulan Data	18
3.4 Teknik Penentuan Populasi dan Sampel.....	19
3.4.1 Populasi	19
3.4.2 Sampel.....	20
3.5 Teknik Analisis Data	20
3.5.1 Uji Instrumen.....	21
3.5.2 Uji Asumsi Klasik.....	23
3.5.3 Analisis Tingkat Peran Penyuluh dalam Persiapan Lahan SistemTOTPadi Gogo	26
3.5.4 Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Peran Penyuluh dalamPersiapan Lahan Sistem TOT Padi Gogo.....	27
3.6 Batasan Operasional	30
3.6.1 Karakteristik Penyuluh.....	30
3.6.2 Lokasi Kerja	30

3.6.3 Motivasi Kerja	30
3.6.4 Jumlah Petani Binaan.....	31
3.6.5 kemampuan Berkommunikasi	31
3.7 Kisi-Kisi Instrumen	31
IV. DESKRIPSI WILAYAH PENGKAJIAN	33
4.1 Keadaan Geografis	33
4.2 Keadaan Demografis	34
4.3 Keadaan Biofisik	34
4.4 Keadaan Kelembagaan penyuluhan Pertanian	35
4.5 Potensi Agroekosistem	36
V. HASIL DAN PEMBAHASAN	37
5.1 Deskripsi Hasil Pengkajian	37
5.1.1 Deskripsi Karakteristik Responden	37
5.2 Deskripsi Variabel Hasil Pengkajian	49
5.2.1 Karakteristik penyuluhan.....	40
5.2.2 Lokasi Kerja	40
5.2.3 Motivasi Kerja.....	41
5.2.4 Jumlah Petani Binaan.....	41
5.2.5 Kemampuan Berkommunikasi	42
5.3 Analisis Tingkat Peran Penyuluhan Pertanian dalam Persiapan Lahan Sistem Tanpa Olah Tanah Padi Gogo di Kabupaten Pakpak Bharat	42
5.4 Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Peran Penyuluhan Pertanian dalam Persiapan lahan Sistem Tanpa Olah Tanah Padi Gogo di Kabupaten Pakpak Bharat	44
5.4.1 Uji Pengaruh Secara Simultan (Uji F)	48
5.4.2 Uji Pengaruh Secara Parsial (Uji t).....	48
VI. KESIMPULAN DAN SARAN	55
6.1 Kesimpulan	55
6.2 Saran	55
6.3 Implikasi	56
6.3.1 Materi.....	56
6.3.2 Media	57
6.3.3 Metode	57
6.3.4 Sasaran Penyuluhan	57
6.3.5 Waktu	57
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN	66

DATARTABEL

Tabel	Judul	Halaman
1.	Hasil Pengkajian Terdahulu.....	13
2.	Populasipengkajiandi Kabupaten Pakpak Bharat.....	19
3.	Hasil Uji Validitas Terhadap Variabel.....	21
4.	Hasil Uji Reliabilitas Terhadap Variabel.....	23
5.	Hasil Uji Multikolinearitas.....	25
6.	Kisi-kisi Instrumen Peran Penyuluh dalam Persiapan Lahan Sistem TOT Padi Gogo di Kabupaten Pakpak Bharat.....	31
7.	Data Penyuluh Berdasarkan Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pakpak Bharat.....	34
8.	Data Curah Hujan di Kabupaten Pakpak Bharat.....	35
9.	Data Kelembagaan Penyuluh Pertanian di Kabupaten Pakpak Bharat.....	35
10.	Data Luas Lahan, Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan.....	36
11.	Data Umur Responden.....	37
12.	Data Tingkat Pendidikan Responden.....	38
13.	Data Pengalaman Kerja Responden.....	38
14.	Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	39
15.	Data Status Kepegawaian Penyuluh Pertanian	39
16.	Distribusi Responden Terhadap variabel Karakteristik Penyuluh.....	40
17.	Distribusi Responden Terhadap variabel Lokasi Kerja.....	41
18.	Distribusi Responden Terhadap variabel Motivasi Kerja.....	41
19.	Distribusi Responden Terhadap variabel Jumlah Petani Binaan	42
20.	Distribusi Responden Terhadap variabel Kemampuan Berkommunikasi.....	42
21.	Tingkat Persentase Peran Penyuluh Pertanian dalam Persiapan Lahan Sistem Tanpa Olah Tanah (TOT) padi gogo.....	43
22.	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Peran Penyuluh Pertanian.....	45
23.	Rencana Penyuluhan.....	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
1.	Kerangka Pikir.....	17
2.	Hasil Uji Normalitas.....	26
3.	Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	28
4.	Peta Wilayah Kabupaten Pakpak Bharat.....	35
5.	Garis Kontinum.....	48

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Judul	Halaman
1.	Kuesioner.....	67
2.	Data Responden Penyuluh Pertanian.....	77
3.	Rekapitulasi Hasil Kuesioner.....	81
4.	Output Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	89
5.	Output Regresi Linear Berganda.....	99
6.	Output Uji Asumsi Klasik.....	100
7.	Dokumentasi.....	101

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor pertanian memiliki peranan yang sangat penting dalam pemenuhan pangan penduduk Indonesia. Pangan merupakan kebutuhan pokok bagi manusia selain sandang dan papan. Di Indonesia, pangan diidentikkan dengan beras karena sebagian besar dari penduduk Indonesia mengonsumsi beras sebagai makan pokok (Suwarno, 2010). Kebutuhan pangan meningkat setiap tahunnya

searah dengan peningkatan jumlah penduduk di Indonesia. Peningkatan jumlah penduduk yang meningkat dapat tidak disertai dengan kenaikan produksi pangan, maka akan berpengaruh menghadapi persoalan dalam pemenuhan kebutuhan pangan penduduknya (Purwaningsih, 2008). Jika terjadi kekurangan pangan secara meluas di suatu negara akan menyebabkan kerawanan ekonomi, sosial dan politik yang dapat menggoyahkan stabilitas. Tanaman pangan mencakup padi, jagung, kedelai, kacang tanah, kacang hijau, ubi kayu dan ubi jalar (Muchsiri, 2013).

Tanaman padi merupakansalahsatutanamanpangan yangdijadikan sebagai makanan pokok dan sangat penting bagi masyarakat Indonesia. Tanaman ini berdasarkan tempat tumbuhnya dibagi menjadi padi sawah, padi ladang, padi sawah lebak, padi pasang surut, padi gogo dan padi gogo rancah. Budidaya padi sawah, padi sawah lebak, padi pasang surut dilakukan dengan membutuhkan genangan air. Sedangkan padi gogo, padi gogo rancah dan padi ladang dilakukan di lahan kering. Lahan kering adalah salah satu lahan pertanian yang dapat dimanfaatkan menjadikan lahan pertanian tanaman pangan seperti padigogo (Sahara dan Kushartanti, 2019).

Lahan pertanian di Indonesia memiliki potensi yang besar untuk menjadikan Indonesia sebagai lumbung pangan dunia. Namun yang saat ini terjadi adalah banyaknya alih fungsi lahan pertanian menjadi lahan pemukiman atau lahan non-pertanian (Djonidik, 2015). Pemanfaatan lahan kering dapat dijadikan sebagai alternatif pemecahan masalah daripada menyempitnya lahan pertanian dikarenakan pemanfaatan

lahan kering di Indonesia belum optimal. Pemanfaatan lahan kering sering diabaikan karena banyaknya pihak yang lebih tertarik pada

peningkatan produksi beras pada lahan sawah. Padahal lahan kering memiliki potensi yang besar sebagai penghasil tanaman pangannya yang bervariasi dengan sistem pengolahan lahan yang tepat (Helviani, 2021). Persiapan lahan yang dapat diterapkan pada lahan kering adalah pengolahan lahan sistem TOT (tanpa olahtanah).

Pengolahan lahan sistem TOT merupakan modifikasi pengolahan tanah secara biologis dalam sistem hutani yang disesuaikan dengan kondisi pertanian. Sistem TOT adalah suatu sistem olahan tanah yang bertujuan untuk mempersiapkan lahan agar tanaman dapat bertumbuh dan berkembang dengan baik. Sistem TOT akan berhasil dengan baik jika sistem drainase lahan baik. Maka sering kali penanaman padi gagal karena dilakukan pada lahan kering dilaksanakan setelah musim hujan (Utomo, 2015). Lahan kering atau lahan yang terdapat di dataran tinggi ini merupakan lahan yang atas dan bawah tubuh tanah tidak jenuh air dan tidak tergenang.

Kabupaten Pakpak Bharat adalah salah satu kabupaten di Provinsi Sumatera Utara yang terdiri dari delapan kecamatan dengan lahan kering yang belum dimanfaatkan secara optimal. Hal ini dikarenakan topografi lahan Kabupaten Pakpak Bharat berdiri di wilayah datar/landai, kakibukit, dan pegunungan dengan kemiringan lereng beragam antara $0^\circ - 8^\circ$, $8^\circ - 15^\circ$, hingga di atas 40° dan kurangnya pengetahuan petani dalam pengolahan lahan pada lahan miring sejauh itu. Oleh karena itu, dengan adanya penyuluhan pertanian diharapkan penyuluhan dapat berperan dalam keberhasilan persiapan lahan pertanian tanaman padi gago dengan sistem TOT di Kabupaten Pakpak Bharat. Menurut data dari Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan tahun 2022, Kabupaten Pakpak Bharat memiliki 61 orang penyuluhan yang terdiri dari 35 orang penyuluhan PNS (pegawai negeri sipil), 14 orang CPNS (calon pegawai negeri sipil), 12 orang P3K (pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja).

Berdasarkan penjelasan di atas, maka penulis memiliki rasa ketertarikan untuk mengkaji ke dalam topik penelitian yang berjudul **Peran Penyuluhan Pertanian dalam Persiapan Lahan Sistem Tanpa Olah Tanah (TOT) Padi Gogo di Kabupaten Pakpak Bharat Provinsi Sumatera Utara.**

1.2 RumusanMasalah

Adapunrumusanmasalahpengkajianmengenai peran penyuluhan pertanian dalam persiapan lahan sistem TOT padigogo di Kabupaten Pakpak Bharat adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana tingkat peran penyuluhan pertanian dalam persiapan lahan sistem TOT padigogo di Kabupaten Pakpak Bharat?
2. Apa faktor-faktor yang mempengaruhi peran penyuluhan pertanian dalam persiapan lahan sistem TOT padigogo di Kabupaten Pakpak Bharat?

1.3 Tujuan

Adapun tujuan dari pengkajian mengenai peran penyuluhan pertanian dalam persiapan lahan sistem TOT padigogo di Kabupaten Pakpak Bharat adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui tingkat peran penyuluhan pertanian dalam persiapan lahan sistem TOT padi gogo di Kabupaten Pakpak Bharat
2. Untuk mengetahui faktor-faktor (Karakteristik Penyuluhan, Lokasi Kerja, Motivasi Kerja, Jumlah Petani Binaan, dan Kemampuan Berkommunikasi) yang mempengaruhi peran penyuluhan pertanian dalam persiapan lahan sistem TOT padigogo di Kabupaten Pakpak Bharat.

1.4 Manfaat

Adapun manfaat dari pengkajian mengenai peran penyuluhan pertanian dalam persiapan lahan sistem TOT Padi Gogo di Kabupaten Pakpak Bharat adalah sebagai berikut:

1. Sebagai salah satu syarat dalam pengambilan gelar sarjana terapan program Diploma IV Politeknik pembangunan Pertanian (POLBANGTAN) Medan.
2. Bahan masukan bagi seluruh penyelenggara penyuluhan pertanian untuk lebih memperhatikan peran penyuluhan pertanian dalam persiapan lahan sistem TOT Padi Gogo di Kabupaten Pakpak Bharat.